

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* PADA MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI

(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jetis, Ponorogo)

Difky Citasony Frida Galing

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, difkygaling@gmail.com

Junaidi Budi Prihanto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Semakin berkembangnya media pembelajaran menuntut guru harus berperan kreatif, inovatif dan efektif, sehingga materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa secara benar dan tepat. Melihat masalah di SMP Negeri 1 Jetis guru menggunakan metode ceramah untuk penyampaian materi *passing* atas bolavoli. Peneliti ingin menerapkan media pembelajaran *PowerPoint* pada model pembelajaran langsung *passing* atas bolavoli. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*preexperimental*). Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa. Dari hasil penelitian disimpulkan uji t berpasangan rata-rata hasil belajar keterampilan hasil belajar *passing* atas bolavoli *pretest* adalah 2.1111 dengan standar deviasi 49207. *Posttest* didapat rata-rata hasil belajar *passing* atas adalah 2.5000 dengan standar deviasi 52648, nilai T 11.751. Dengan besar peningkatan 18,42 %, maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga ada perbedaan pengaruh media pembelajaran *power point* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli dengan signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci : *PowerPoint*, *Passing* Atas, Pembelajaran Langsung.

Abstract

The increase of media for learning force the teacher to be more creative, inovative, and effective in order to make students not only easy for learning but also correct. Based on the fact that the teacher in 1 Jetis Junior High School was using explanation method for informing the material about volly ball passing-up, here the researcher want to apply learning media by *PowerPoint* to direct learning model of volly ball passing-up. The researcher used experiment (*preexperimental*) research design in this study. Those design was used for knowing free variable into bound variable. The sample was taken by cluster random sampling which the subject of this study were 32 students of eighth graders (class A). The result of this study could be conclude that t-test in pair had average from the pretest 2.1111 with standart deviation 49207. *Posttest* showed the result of *passing* -up was 2.5000 with standart deviation 52648, and T score was 11.751. Because the increase was significant deifferent 18,42 %, it could be concluded that H_a acceptable in order to show differences between the influence of learning media *powerpoint* through direct learning model to the learning result of *passing-up* volly ball with significant result in pretest and posttest.

Keywords : *PowerPoint*, overhead pass, direct learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Baik dari aspek fisik maupun non fisik. Salah satu contoh perkembangan pendidikan dari aspek fisik, jika telah ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai maka akan dapat membantu mempercepat perkembangan dunia pendidikan itu sendiri. Demikian juga aspek non fisik yang meliputi kurikulum juga akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan hal tersebut maka saat ini peran pendidikan dalam masyarakat menjadi semakin penting. Dengan perkembangan dunia pendidikan yang

baik diharapkan juga akan dapat membentuk pribadi-pribadi yang baik dan juga sehat jasmani serta rohani. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 (dalam Siswanto, 2010: 7) mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik pula. Sistem pola pendidikan yang baik terwujud dengan kurikulum yang baik. Menurut Nuh (dalam Kurinasih dan sani, 2014: 21-22) bahwa kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 kelas VIII SMP terdapat mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya terdapat pula pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), yang sangat berperan dalam menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat materi permainan bolabesar yaitu bolavoli, bolabasket, sepakbola dan lain sebagainya. Salah satu materi dalam permainan bola besar yang diajarkan di SMP Negeri 1 Jetis adalah bolavoli. Olahraga permainan ini sangat populer diajarkan di sekolah. Namun ternyata olahraga permainan ini tidaklah semudah yang banyak dilakukan. Untuk dapat bermain dengan baik maka diperlukan penguasaan teknik maupun strategi bermain yang baik. Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik yang harus di kuasi seperti *servis, passing, block dan smash*. *Passing* merupakan suatu teknik dasar sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. “ *Passing* itu sendiri adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. “ (Ahmadi, 2007: 22).

Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai tujuan pembelajaran, sesungguhnya diperlukan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif serta efektif. Sehingga dalam hal ini pembelajaran dengan sistem konvensional bukan tidak dibutuhkan lagi namun perlu ditambahi dengan hal baru yang lebih efektif dan tepat guna. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan menuntut guru harus berperan kreatif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan secara tepat. Materi pembelajaran haruslah diproses dan diolah dengan sebaik-baiknya, pendidik juga perlu mengaplikasikan berbagai pendekatan, metode pembelajaran dan cara-cara yang tepat agar materi pembelajaran dapat

dipahami, bermanfaat secara efektif dan efisien oleh peserta didik.

Guru menggunakan metode ceramah yaitu suatu penyampaian informasi secara lisan terhadap siswa di dalam ruang tertentu, siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang ingin dicapai. Hamalik (dalam Arsyad 2014: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

Efektifitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisasir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi ceramah dan resitasi (mengecek pemahaman dengan tanya jawab) berhubungan erat dengan model pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cukup rinci terutama pada analisis tugas. Pembelajaran langsung berpusat pada guru, tetapi tetap harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa. Jadi lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan siswa.

Hal-hal di atas inilah yang menjadikan pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Pengaruh Media Pembelajaran *PowerPoint* pada Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jetis”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*pre experimental*). “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui sebab akibat diantara variabel” (Maksum, 2012: 65). Penelitian eksperimen merupakan desain yang paling banyak digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jetis tahun pelajaran 2014-2015 sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas VIII A.

Instrumen keterampilan yang digunakan adalah AAHPER *fzce wal volley test*, instrumen pengetahuan berupa soal pilihan ganda dan instrumen sikap adalah aspek menghargai dan kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Data *Pretest - Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Variabel	N	Mean	Med	SD	Max	Min
Pengetahuan – Pre	32	2.98	3.20	0,49	3.60	1.20
Pengetahuan – Post	32	3.68	3.80	0,46	4.00	2.00
Keterampilan – Pre	32	2.11	2.22	0,49	3.11	1.33
Keterampilan – Post	32	2.50	2.67	0,53	3.56	1.78

Tabel 2 Distribusi Data *Pretest* dan *Posttest* Sikap Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Variabel	Predikat				
	SB	B	C	K	Total
Sikap – Pretest	26	3	3	0	32
Sikap – Posttest	28	4	0	0	32

Tabel 3 Uji Normalitas Data *Pretest - Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Variabel	N	K-S Statistik	Sig
Pengetahuan – Pre	32	-.268	0,020
Pengetahuan – Post		-.279	0,014
Keterampilan – Pre		-.183	0,083
Keterampilan – Post		1.242	0,091

Tabel 4 Uji T Berpasangan Data Pengetahuan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Wilcoxon			
Variabel	N	Nilai	Sig
Pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	32	-4,727	0,001

Tabel 5 Uji T Berpasangan Data Sikap Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Gamma			
Variabel	N	Nilai	Sig
Sikap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	32	0,429	0,144

Tabel 6 Uji T Berpasangan Data Keterampilan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli

Variabel	N	Mean	Sd	T	Sig
Keterampilan – Pre	32	2,11	0,49	11.75	0.001
Keterampilan – Post		2,50	0,53		

Pembahasan

Pembahasan tentang pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli. Dari hasil penelitian data *pretest* pengetahuan rata-rata 2,9750 dengan median 3.200, standar deviasi 0,49709, nilai paling tinggi 3,60 dan nilai paling rendah 1.20. *Posttest* rata-rata 3.6750 dengan median 3,8000, standar deviasi 0,45931, nilai paling tinggi 4.00 dan nilai paling rendah 2.00.

Data *pretest* sikap yaitu 26 siswa mendapat predikat Sangat Baik (SB), 3 siswa mendapatkan predikat Baik (B), 3 siswa mendapatkan predikat Cukup (C), mendapatkan predikat 0 siswa kurang (K). *Posttest* sikap voli yaitu 28 mendapatkan predikat Sangat Baik (SB), 4 siswa mendapatkan predikat Baik (B), 0 siswa mendapatkan predikat Kurang (K).

Sedangkan untuk *pretest* keterampilan rata-rata 2,111 dengan median 2,2222, standar deviasi 0,49207, nilai paling tinggi 3,11 dan nilai paling rendah 1,33. *Posttest* keterampilan rata-rata 2,5000 dengan median 2,6667, standar deviasi 0,52648, nilai paling tinggi 3,56 dan nilai paling rendah 1,78.

Hasil uji normalitas menyebutkan bahwa nilai dan signifikan data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari nilai α (5%) atau 0,05 sehingga diputuskan H_0 diterima yang berarti data memenuhi asumsi normal.

Dari uji t berpasangan rata-rata hasil belajar keterampilan hasil belajar *passing* atas bolavoli *pretest* adalah 2,1111 dengan standar deviasi 0,49207. *Posttest* didapat rata-rata hasil belajar *passing* atas adalah 2,5000 dengan standar deviasi 0,52648, nilai T_{hitung} 11.751 > T_{tabel} 2,042. Dengan besar peningkatan 18,42 %, maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga ada perbedaan pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli dengan signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* pada model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli. Dalam metode pembelajaran langsung selain guru mendemonstrasikan, guru juga harus melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang ada pada bab 1 maka:

1. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jetis.
2. Dari uji t berpasangan rata-rata hasil belajar keterampilan hasil belajar *passing* atas bolavoli *pretest* adalah 2.1111 dengan standar deviasi 49207. *Posttest* didapat rata-rata hasil belajar *passing* atas adalah 2.5000 dengan standar deviasi 52648, nilai T 11.751. Dengan Besar Pengaruh : $\frac{2.5000 - 2.1111}{2.1111} \times 100 \% = 18,42 \%$ ada perbedaan pengaruh media pembelajaran *powerpoint* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli dengan signiffikan antara *pretest* dan *posttest*.

Saran

Berdasarkan penemuan pada saat penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan saran yang diharapkan dapat memperbesar manfaat hasil penelitian ini, adapun saran yang perlu diungkapkan sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan *PowerPoint* sebagai media dalam pembelajaran materi *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jetis.
2. Guru tidak cukup hanya mendemonstrasikan tugas gerak yang diberikan, namun guru juga perlu memberikan materi berupa *PowerPoint* untuk memaksimalkan penyampaian pembelajaran.
3. Pemahaman secara kognitif dengan *PowerPoint* yang sangat menarik dan mudah dipahami siswa sebelum pembelajaran di lapangan sangatlah berpengaruh karena siswa dapat memahami apa yang akan diberikan guru untuk tugas gerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Maksum, Ali. (2007). *Statistik: Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Pres